

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Status kesuburan tanah pada budidaya sayuran organik dan konvensional di desa Batur Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada sistem pertanian organik durasi lebih dari 10 tahun, 5-10 tahun, kurang dari 5 tahun dan pertanian konvensional secara umum menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap status kesuburan tanah secara fisik dan kimia.
2. Status kesuburan tanah pada pertanian organik dengan durasi lebih dari 10 tahun secara umum tergolong tinggi, terlihat pada pH 7,07, C organik sebesar 4,58%, KTK 24,01 (cmol(+) $\text{kg}^{-1}$ ), BV 0,62 g/cc , BJ 2,35 g/cc dan permeabilitas 16 cm/jam .
3. Status kesuburan tanah pada pertanian organik dengan durasi 5-10 tahun tergolong tinggi ditandai oleh pH 7,8, C organik sebesar 3,88%, KTK 24,97(cmol(+) $\text{kg}^{-1}$ ), BV 0,77 g/cc, BJ 2,13 g/cc dan permeabilitas 6,05 cm/jam.
4. Pada pertanian organik dengan durasi kurang dari 5 tahun tergolong sedang yang ditandai dengan N total 0,38%, KTK 14,49 (cmol(+) $\text{kg}^{-1}$  dan K<sub>2</sub>O potensial sebesar 23,67 (mg/100g), BV 0,82 g/cc, BJ 2,4 g/cc dan permeabilitas 9,06 cm/jam.

5. Status kesuburan tanah pada pertanian konvensional tergolong sedang ditandai dengan pH 6,69, dan C organik sebesar 0,82%, BV 0,39 g/cc, BJ 1,56 g/cc dan permeabilitas 4,1 cm/jam.